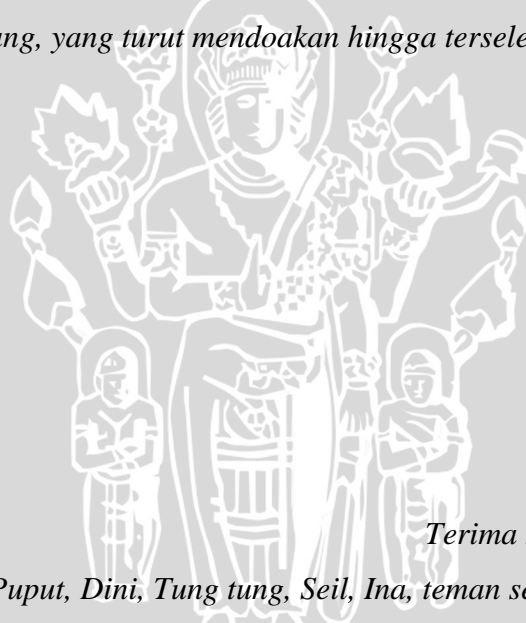


Teriring ucapan syukur dan terima kasih kepada....

Allah SWT atas rahmat dan karunianya.

*Ayah dan Ibu atas kasih sayang serta dukungan moril dan materiil.
serta adik-adik dan eyang, yang turut mendoakan hingga terselesaikannya skripsi
ini.*



Terima kasih juga untuk..

*Sahabat-sahabat saya Puput, Dini, Tung tung, Seil, Ina, teman seperjuangan yang
turut memberukan motivasi dan dukungan.*

*Sahabat kepompong Panda, Arin, Agung, Lukman, Ridho, Cabag
Teman-teman kontrakan Girang, Dimsky, Yudha, Pak bos, Nasr, Ferry, yang telah
membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.*

Dan untuk semua pihak yang belum tersebut namanya.. Terima kasih..

RINGKASAN

Widya Rifantri, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Material Daur Ulang Anorganik Pada Elemen Interior Galeri Seni Daur Ulang Anorganik di Surabaya*, Dosen Pembimbing Ir. Rinawati P. Handajani, MT dan Ir. Rusdi Tjahjono, MSA.

Permasalahan sampah di kota-kota besar perlu mendapatkan perhatian serius, karena semakin besar kota, semakin banyak pula sampah yang terproduksi. Bila sampah kota dibiarkan terus menerus tanpa adanya solusi untuk mengurangi, maka adanya pencemaran lingkungan pun akan sulit dihindari. Kota besar seperti Surabaya sebagai kota industri tentunya banyak menghasilkan sampah anorganik yang membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai sempurna di dalam tanah. Dari sampah industri yang ditimbulkan tersebut, terdapat potensi untuk memanfaatkan kembali sampah anorganik dalam wujud material alternatif bangunan, mengacu pada metode pengolahan sampah yaitu *reuse* dan *recycle*. Hal ini termasuk dalam upaya turut memecahkan masalah lingkungan (sampah). Pemanfaatan material daur ulang anorganik sudah mulai banyak dimanfaatkan ke dalam elemen bangunan, contohnya rumah botol kaca Ridwan Kamil dan bangunan EcoArk di Taiwan yang menggunakan material botol plastik. Selama beberapa tahun terakhir ini, masyarakat Surabaya juga mengembangkan kerajinan daur ulang dari bahan sampah anorganik seperti plastik, kaleng, kaca, dan sebagainya. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap karya seni daur ulang diprediksi akan meningkatkan jumlah pameran-pameran di galeri seni yang memiliki fungsi edukatif rekreatif, dan promosi. Sehingga terkait dengan aktivitas pameran karya seni tentu tidak bisa terlepas dari kualitas elemen interior pada ruang pameran yang umumnya dinikmati dari ruang dalam. Material daur ulang anorganik yang diaplikasikan bertujuan untuk menciptakan suasana ruang pameran yang bervariasi sesuai dengan objek yang dipamerkan dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh pengunjung galeri. Material daur ulang anorganik dapat berfungsi sebagai elemen pembentuk ruang dan juga sebagai *artwork*.

Kata kunci: Material, Limbah, Daur ulang, Interior, Ruang pameran, Galeri

SUMMARY

Widya Rifantri, Architecture Department. Faculty of Technic. Brawijaya University. July 2012, *Inorganic Recycle Materials of Interior Elements in Surabaya Recycle Art Gallery*. Advisor: Ir. Rinawati P. Handajani, MT and Ir. Rusdi Tjahjono, MSA.

Waste problem in big cities need to get serious attention, because the larger the city, the more waste that reproduced. When municipal solid waste allowed to continue without a solution to reduce, then the presence of environmental contamination would be difficult to avoid. Large cities such as Surabaya city certainly generate a lot of industrial inorganic waste that takes hundreds of years to decompose in the ground perfectly. There is potential to recover inorganic waste material in an alternative form of the building, referring to processing methods that reuse and recycle waste. It is included in an effort to help solve environmental problems (waste). Utilization of inorganic material recycling already widely used in building elements, such as Ridwan Kamils's glass bottles houses and EcoArk exhibition hall in Taiwan that use a plastic bottle material.

Over the last few years, the Surabaya is also developing craft recycling of inorganic waste materials such as plastics, cans, glass. Increased community appreciation of the art recycling is predicted to increase the number of exhibitions in art galleries that have not only a recreational educative function, but also a promotions. So associated with the activity of art exhibitions can not be separated from the quality of the interior elements are generally enjoyed showrooms of interior space. Recycling of inorganic materials are applied aiming to create a showroom atmosphere varies according to the objects on display and the benefits can be felt directly by the visitors gallery. Recycling of inorganic materials can serve as a space-forming elements as well as artwork.

Keywords: Materials, Waste, Recycle, Interior, Showroom, Gallery

